



600 Bansos Tunai Belum Disalurkan

● Penerima Meninggal Dunia dan Tidak Ditemukan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyalurkan bantuan sosial (bansos) tunai kepada warga yang terdata dalam DTKS dan KSJPS. Pemkot menyebut progres penyaluran telah mencapai 90 persen. Namun, dari sekitar 6000an penerima, ada 600an bansos yang belum bisa disalurkan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan bantuan sosial tahap pertama sudah disalurkan, baik bantuan dari pusat, provinsi, dan Pemkot Yogyakarta. "Untuk tahap pertama bansos pusat sudah tersalurkan 90 persen. Yang belum tersalurkan itu karena meninggal, pindah tempat tinggal, dan tidak bisa ditemukan. Dari sekitar 6000an, ada 600an yang belum bisa disalurkan," katanya, Jumat (5/6).

"Yang top up dari DIY juga sudah. Nanti tahap kedua akan disalurkan melalui bank BPD DIY, baik untuk sembako atau PKH. Bantuan dari Pemkot Yogyakarta juga sudah

disalurkan. Untuk tahap pertama sudah dilakukan, semoga bisa selesai sebelum tanggal 20," sambungnya.

Ia mengungkapkan dari data DTKS, ada 500 warga yang tidak layak menerima. Hal tersebut karena warga tersebut sudah menerima bantuan. "Jadi ada yang sudah menerima bantuan, ada juga yang istrinya dapat bantuan tetapi suami juga dapat bantuan. Ada juga yang mendapat PKH karena anaknya SD, tetapi sudah lulus. Kami usulkan ke pusat untuk dihapuskan. Nanti akan masuk ke data kemiskinan kota," ungkapnya.

Agus melanjutkan ada pula warga yang mengembalikan bantuan karena merasa mampu. "Ada juga yang mengembalikan bantuan karena merasa mampu. Minta untuk ditarik dan diberikan ke yang lain. Tetapi kami masih mendata lagi," lanjutnya.

● ke halaman 15

600 Bansos Tunai Belum

● Sambungan Hal 9

Mengawasi

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi,

menambahkan, pihaknya telah meminta Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) untuk mengawasi penyaluran bulan Juni.

"Sebagian yang tidak sesuai dari data Kemensos,

kami sudah punya tim agar bisa mengoreksi. Kalau tidak tepat sasaran tentu akan kita koreksi kembali, ada potensi diberhentikan, tetapi tidak bisa dialihkan ke orang lain untuk yang Kemensos," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005